

Universitas Ngudi Waluyo,
Fakultas Kesehatan,
Program Studi Kebidanan Program Sarjana,
Skripsi, Januari 2021.
Palagia Theysa Susi (152191174).

Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Neonaturum Di RSUD Sanggau Kalimantan Barat 2020

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik di Indonesia (2015) penyebab utama kematian adalah komplikasi asfiksia nenatus, berat badan lahir rendah dan infeksi. Asfiksia merupakan suatu keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya, sehingga dapat menurunkan O₂ (oksigen) dan mungkin meningkatkan CO₂ (karbondioksida) yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Berat badan lahir bayi merupakan salah satu faktor terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir. Berat badan bayi lahir normal pada umumnya antara 2500-4000 gram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan berat badan lahir dengan kejadian asfiksia neonaturum

Metode: menggunakan desain penelitian kuantitatif, jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *case-control*. Penelitian dilakukan pada tanggal 23–27 November 2020 di RSUD Sanggau Kalimantan Barat, Populasi 90 bayi baru lahir dan sampel 30 kasus, 60 kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan daftar tabel rekam medik. Analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 90 responden, berat bayi lahir normal berjumlah 60 bayi (66,7 %) dan bayi lahir dengan berat bayi lahir rendah berjumlah 30 orang (33,3%), jumlah bayi lahir yang mengalami asfiksia sebanyak 39 bayi (43,3%) dan bayi yang tidak mengalami asfiksia sebanyak 51 bayi (56,7%) dan nilai signifikan uji chi-square sebesar 1,000.

Simpulan: Sebanyak 90 reponden yang telah dilakukan uji analisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji chi-square sebesar 1,000, jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dan kejadian asfiksia di RSUD Sanggau Kalimantan Barat.

Kata kunci : hubungan, berat badan lahir, asfiksia neonaturum

Ngudi Waluyo University,
Health faculty,
Midwifery Study Program Undergraduate Program,
Thesis, January 2021.
Palagia Theysa Susi (152191174).

Relationship Between Birth Weight And Asphyxia Neonaturum Incidence In Sanggau Hospital, West Kalimantan 2020

ABSTRACT

Background: According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2015) the main causes of death are complications of asphyxia neonatus, low birth weight and infection. Asphyxia is a condition in newborns who experience failure to breathe spontaneously and regularly immediately after birth, so that the baby cannot enter oxygen and cannot excrete carbonic acid from the body, so it can reduce O₂ (oxygen) and possibly increase CO₂ (carbon dioxide). which has bad consequences in further life. Birth weight of the baby is a factor in the occurrence of asphyxia in newborns. Normal birth weight babies are generally between 2500-4000 grams. This study aims to determine whether there is a relationship between birth weight and the incidence of neonatal asphyxia

Methods: using quantitative research methods, descriptive correlation research type with a case control approach. The study was conducted on 23-27 November 2020 at Sanggau Hospital, West Kalimantan, population 90 newborns and a sample of 30 cases, 60 controls. The sampling technique used simple random sampling. The research instrument used a list of medical record tables. Data analysis, namely univariate analysis and bivariable analysis.

Results: The results showed that from 90 respondents, 60 babies (66.7%) had normal birth weight and 30 (33.3%) babies born with asphyxia, 39 babies (43.3%) and there were 51 babies (56.7%) who did not experience asphyxia and the chi-square test significant value was 1,000.

Conclusion: As many as 90 respondents who have tested the analysis, it can be concluded that the significant value of the chi-square test is 1,000, so there is no significant relationship between birth weight and the incidence of asphyxia in Sanggau Hospital, West Kalimantan.

Key words: relationship, birth weight, asphyxia neonaturum